

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara kerja untuk mengumpulkan data kemudian mengolah data tersebut sehingga menghasilkan data yang dapat memecahkan permasalahan penelitian. Peran metodologi penelitian sangat menentukan dalam upaya menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian, dengan kata lain metodologi penelitian akan memberikan petunjuk terhadap pelaksanaan penelitian.

Secara umum penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan ciri-ciri penelitian, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh pikiran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis berarti proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang logis. Sugiyono (2015:13).

Adapun metode penelitian yang digunakan peneliti adalah Metode Deskriptif pendekatan Kuantitatif yang artinya hasil dari penelitian yang diperoleh akan dipaparkan dalam bentuk angka. Selain itu, penelitian deskriptif juga merupakan penelitian dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan

dan kejadian sekarang. Sehingga peneliti melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti dengan apa adanya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:147) bahwa :

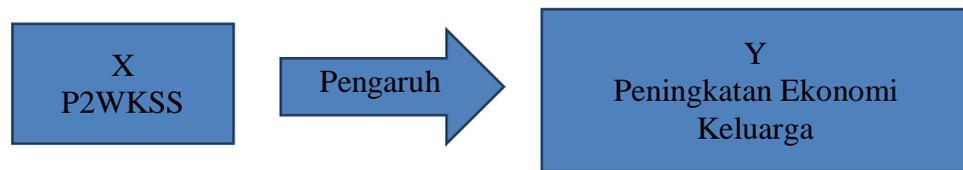
“Metode deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Penggunaan metode deskriptif kualitatif ini diselaraskan dengan variabel penelitian yang memusatkan pada masalah-masalah aktual dan fenomena yang sedang terjadi pada saat sekarang dengan bentuk hasil penelitian berupa angka-angka.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2017:38) yang mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan program Peningkatan Peran Wanita menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) sebagai variabel bebas atau impenden (X), dan peningkatan ekonomi keluarga sebagai variabel terikat atau dependen (Y).Berikut gambaran variabel :



Gambar 3.1 Gambaran Variabel

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017: 80). Sedangkan populasi menurut Sukardi (2008:53) mengemukakan bahwa. "Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian." Keberlakuan populasi adalah mencakup semua subyek atau obyek yang berada dalam tempat yang sama dan sudah direncanakan sebelum penelitian itu dilakukan. Kesimpulan dari hasil penelitian tentang subyek atau obyek disuatu tempat tidak berlaku untuk subyek atau obyek ditempat lainnya. Hal ini dimungkinkan karena subyek atau obyek yang sama atau sejenis yang berada ditempat yang berbeda akan memiliki karakteristik dan kebiasaan hidup yang berbeda. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh anggota kelompok tata boga Purbasari dalam program P2WKSS sebanyak 20 orang.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2017: 81) adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Syarat yang harus diperhatikan dalam mengambil sampel ada dua, yaitu jumlah sampel harus mencukupi dan profil sampel harus mewakili dari populasi yang ada. Namun dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan bagian dari *Non Probability Sampling* yakni total sampling karena jumlah populasi berjumlah 20 responden dengan tingkat kesalahan 5%. Total Sampling atau sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017:85).

D. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Kelompok Tata Boga Purbaratu Rt. 07/06 Desa Purbasari Kelurahan Purbaratu Kota Tasikmalaya, berdekatan dengan Pesantren Nurul Huda Purbasari. Jarak yang ditempuh sekitar 4,5 KM dari Universitas Siliwangi dengan waktu tempuh 17 menit menggunakan kendaraan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan sesuai dengan jadwal kalender akademik Universitas Siliwangi dalam periode penelitian skripsi. Jadwal penelitian akan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Oktober	November	Desember	Januari	Februari
1	Penyusunan konsep skripsi	■				
2	Ujian Proposal		■			
3	Pengumpulan data		■			
4	Penyusunan skripsi		■	■	■	■
5	Bimbingan dan pengajuan skripsi		■	■	■	■
6	Sidang skripsi					■
7	Perbaikan skripsi					■

E. Desain Penelitian

Rancangan atau desain penelitian dalam arti sempit dimaknai sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis penelitian. Dalam arti luas rancangan penelitian meliputi proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Hal tersebut dimulai dengan mengadakan observasi dan evaluasi terhadap penelitian yang relevan. Secara umum desain penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan di dalam penelitian untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji data statistik yang akurat. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka sebagai representasi dari informasi yang didapatkan dalam penelitian. Data yang didapatkan disajikan dalam bentuk statistik yang kemudian dianalisa dan disimpulkan. Penelitian ini bersifat deduktif yaitu menggeneralisasi data-data yang didapatkan di lapangan kepada sebuah kesimpulan umum. Sedangkan metode deskriptif bertujuan untuk menjelaskan berbagai variabel yang timbul di masyarakat sebagai objek penelitian berdasarkan kejadian yang sebenarnya.

Metode deskriptif dapat digunakan pada penelitian studi kasus atau survei, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan format deskriptif survei. Survei dalam penelitian ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh program P2WKSS terhadap peningkatan ekonomi keluarga.

F. Langkah-langkah Penelitian

Secara umum, langkah-langkah penelitian adalah pembuatan rancangan, pelaksanaan penelitian, dan pembuatan laporan penelitian. Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yang mampu dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap Konseptual, yaitu merumuskan dan membatasi masalah, meninjau kepustakaan yang relevan, mendefinisikan kerangka teoritis, dan merumuskan hipotesis.
2. Perancangan dan Perencanaan, yaitu dengan mendesain model penelitian dan mendesain instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian sebagai alat perekam data yang sangat penting dilapangan.
3. Pelaksanaan, yaitu mengumpulkan data dan keterangan di lapangan dengan melaksanakan pengujian angket kepada anggota kelompok tata boga Purbaratu untuk mengukur sejauh mana pengaruh dari variabel yang peneliti usungkan.
4. Penganalisisan, yaitu mengolah dan menganalisis data hasil penelitian. Data yang dikumpulkan dari lapangan diolah dan dianalisis untuk menemukan kesimpulan-kesimpulan diantaranya hasil dari pengujian hipotesis penelitian.
5. Pelaporan, yaitu menginterpretasikan hasil analisis data yang diteliti dengan melaporkan data yang telah dianalisis sebagai hasil akhir dari penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data yang mana hal tersebut diharapkan dapat saling melengkapi dan menyempurnakan antara data yang satu dengan yang lain. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Sugiyono (2016:137) mengatakan bahwa “Teknik

pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), atau gabungan dari ketiganya”. Sejalan dengan pendapat tersebut, maka teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan antara lain:

1. Angket/Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal – hal yang ia ketahui. Di sini menggunakan angket tertutup yakni responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah disediakan.

2. *Interview* atau wawancara

Metode Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur atau wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Tujuan dari *interview* atau wawancara disini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh yang dirasakan setelah mengikuti program Peningkatan Peran Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS)..

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan,

transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. (Arikunto. 2006 : 231)

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Tepatnya instrumen data yang digunakan untuk memudahkan dalam pengolahan data selanjutnya. Untuk pengujian analisis data instrumen menggunakan *Microsoft Excel 2013* dan aplikasi SPSS.

1. Uji Coba Instrumen

Uji instrumen dimaksudkan agar instrumen tersebut valid sebelum disebarkan. Sebelum dilakukan penyusunan angket tertulis dibuat dahulu konsep yang berupa kisi-kisi Instrumen (angket) yang disusun dalam satu tabel, kemudian dijabarkan dalam sapek dan indikator yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai. Arikunto (2006:162) mengemukakan bahwa “kisi-kisi bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data atau teori yang diambil”. Dalam penelitian ini, untuk setiap variabel diberikan penjelasan yang selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur hingga menjadi item pertanyaan.

Dari kisi-kisi instrumen tersebut telah diketahui variabel, indikator, dan deskriptor yang akan dimasukkan ke dalam lembar angket/kuesioner. Instrumen ini akan di uji coba terlebih dahulu untuk melihat validitas dan reliabilitas dari pernyataan yang dibuat dalam lembar angket/kuesioner.

a. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dalam menganalisis data. Suatu kuesioner atau angket akan dinyatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan data yang ingin diperoleh. Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan *Microsoft excel*, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

n = Banyaknya responden

Berdasarkan pada hasil uji instrumen pertama melalui perhitungan dengan menggunakan *Microsoft Excel* dapat diperoleh bahwa jumlah item yang valid sebanyak 31 item dari total item sebanyak 37, artinya terdapat 6 item yang tidak valid dari kedua variable (untuk skor dan hasil validitas terlampir). Kemudian item yang tidak valid tersebut kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing dan diperoleh rekomendasi dari uji instrumen yang dapat dilihat pada lampiran 2. Hasil Uji Validitas Instrumen.

b. Reliabilitas

Reliabilitas mengandung pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya dan dapat mengungkap informasi yang sebenarnya di lapangan. Menurut Arikunto dalam Jenie (2016:34) menyatakan bahwa “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik”. Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuisioner dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk pengujian reliabilitas digunakan aplikasi *SPSS*.

2. Penyusunan Angket

Setelah kisi-kisi angket dibuat maka item-item pertanyaan disertai dengan alternatif jawaban kemudian disusun pedoman pengisian angket. Angket merupakan alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan atau isian yang harus diisi oleh responden. Setelah selesai dijawab data disusun untuk diolah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, kemudian disajikan dalam laporan penelitian. Sesuai dengan metode atau teknik yang dipilih maka instrumen penelitian untuk mengumpulkan data yakni peneliti menggunakan angket atau kuesioner jenis skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam penelitian ini, peneliti telah menentukan variabel yang akan dijadikan penelitian. Dalam Sugiyono (2017:135) untuk keperluan Skala Likert, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skor Pernyataan Angket

Pernyataan	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

I. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisa data penelitian dilakukan setelah pengumpulan data selesai. Pada penelitian dan pengembangan jumlah kegiatan analisis data akan tergantung pada level penelitian, jenis, dan jumlah rumusan masalah serta hipotesis (Sugiyono. 2015:245).

Analisis data kuantitatif melakukan kegiatan pengelompokan data berdasarkan variabel jenis dan responden menyajikan data tiap data yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan lain-lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistic deskriptif. Menurut Sugiyono (2015:254-255), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara

mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dari hal tersebut teknik yang digunakan dalam analisis data yaitu :

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Menurut Arikunto (2006:236) menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kendala atau kesalahan suatu alat ukur yang kurang valid, maka memiliki validitas yang rendah.

2. Uji Realibilitas

Menurut Arikunto dalam Jenie (2016:34) menyatakan bahwa Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik”. Realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuisisioner dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

3. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas Data adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS.

4. Korelasi

Adapun rumus yang digunakan dalam mengelola data ini adalah rumus kolerasi person product moment yang dikemukakan oleh Karl Pearson. Setelah itu data yang diperoleh di uji kembali dengan tujuan melihat bahwa koefisien validitas tersebut signifikan pada taraf tertentu.

5. Analisis Regresi

Dalam penelitian ini digunakan rumus statistic regresi linier sederhana yang didasarkan pada hubungan fungsional maupun klausal satu variabel independen (x) dengan satu variabel dependen (y). berikut persamaan regresi linear sederhana :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen

a : Konstanta

b : Koefisien variabel X

X : Variabel independen